

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV dan V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) pada asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dalam AASI periode 2021-2023 tergolong dalam kriteria perusahaan dengan skala kecil, karena nilai rata-rata Ukuran Perusahaan (*Size*) kurang dari 24,6352888 yaitu sebesar 12,70067864, atau $12,70067864 < 24,6352888$.
2. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa Profitabilitas pada asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dalam AASI periode 2021-2023 tergolong dalam kriteria cukup sehat, karena nilai rata-rata Profitabilitas yaitu sebesar 8,45017873%, atau $5\% < 8,45017873\% \leq 12,5\%$.
3. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud* pada asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dalam AASI periode 2021-2023 tergolong dalam kriteria sehat, karena nilai rata-rata Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud* lebih dari 120% yaitu sebesar 1.005,9287%.
4. Berdasarkan analisis data melalui uji t, maka H_{01} ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud*. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) menentukan Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana

Tanahud pada asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dalam AASI periode 2021-2023. Ukuran Perusahaan (*Size*) bernilai negatif. Hal tersebut menjadi *novelty* dalam penelitian ini.

5. Berdasarkan analisis data melalui uji t, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud*. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas menentukan Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud* pada asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dalam AASI periode 2021-2023.
6. Berdasarkan analisis data melalui uji F, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud*. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Profitabilitas menentukan Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud* pada asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dalam AASI periode 2021-2023.

B. Saran

1. Bagi asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dalam AASI, untuk mengembangkan produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia untuk meningkatkan pangsa pasar. Hal tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan Ukuran Perusahaan (*Size*). Serta perusahaan juga harus meningkatkan ROE melalui pengelolaan investasi yang lebih optimal dan pengendalian biaya operasional. Perusahaan juga harus memiliki

manajemen risiko yang solid. Hal ini penting untuk menjaga rasio solvabilitas tetap di atas batas minimum yang ditetapkan oleh regulator.

2. Bagi investor dan calon investor, sebelum berinvestasi seharusnya memeriksa laporan keuangan perusahaan asuransi syariah, terutama rasio solvabilitasnya (RBC). Rasio yang tinggi menunjukkan kesehatan finansial yang baik dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban. Selain itu juga melihat Ukuran Perusahaan (*Size*) dan ROE. Perusahaan yang besar tetapi tidak efisien (ROE rendah) mungkin memiliki risiko tersembunyi. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil namun sangat profitabel (ROE tinggi) bisa menjadi peluang investasi yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah sampel penelitian dengan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau mengganti periode tertentu. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lain seperti *Tangible Asset* dan *Market to Book*, ataupun mengganti proksi dalam variabel. Selain itu juga bisa menggunakan metode analisis lain.